

**PENERAPAN METODE *TARGET COSTING* DALAM EFISIENSI BIAYA
PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN LABA PADA PT PUTRA SEKAWAN
TEKNIK SURABAYA**

Dyah Putri Wilitama

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: dyahputri1219@gmail.com

Dr. Hwihanus, SE., MM., CMA

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstract

The purpose of this research to apply target costing method at PT Putra Sekawan Teknik so it can overcome difficulties in managing production costs to be more efficient. The obstacle faced by the company that they haven't been able make efficient the production costs in making products so they haven't been realize the expected profit target. The research method is quantitative research using descriptive analysis. The object of this research is PT Putra Sekawan Teknik located at Jalan Lidah Kulon No. 87 RT 6 RW 2, Kec. Lakarsantri, Surabaya. The company's problem is maintain the purchase of raw materials and supporting materials without considering other alternatives, causing production costs increase and the specified profit target difficult to achieve.

The results show the target costing method can be applied to PT Putra Sekawan Teknik to obtain production cost efficiency and increase company profit. The use of value engineering replacing the purchase of diadora with difference price Rp. 10.000 and cotton with difference price Rp. 3.000 and yarn with difference price Rp. 500 and zippers with difference price Rp. 1.000. Implementation of target costing with value engineering more efficient than traditional cost methods, the company can save production costs Rp. 52.306.500 and increase jackets profits 4,2% and shirts profits 2,83%. These results prove that target costing method was appropriate to be applied to companies because can minimize cost of raw materials and supporting materials so production costs are more efficient and profit targets are realized.

Keywords: *Production Cost, Target Costing, Profit*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu usaha yang menjanjikan yaitu usaha yang bergerak di bidang konveksi dimana usaha-usaha tersebut bersaing secara ketat dalam menawarkan kualitas dan harga produknya. Hal tersebut perlu diantisipasi bagi para pengusaha dengan bidang yang sama dengan memiliki strategi tersendiri dalam menghadapi pesaing dan mampu menarik minat pembeli dengan harga jual yang sesuai dengan kualitas. Akan tetapi, tidak semua strategi yang diterapkan dapat berjalan lancar dan tepat sehingga perusahaan mengalami kerugian yang menyebabkan cepat atau lambat perusahaan akan gulung tikar atau bisa dikatakan bangkrut. Perusahaan patut mempertimbangkan harga jual pesaingnya sebagai upaya untuk memperoleh konsumen sehingga produksinya pun unggul dan bersaing.

PT Putra Sekawan Teknik merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur produksi, yaitu konveksi, dengan produk unggulan baju seperti kaos dan jaket. Perusahaan tersebut

terletak di Jalan Lidah Kulon No. 87 RT 6 RW 2, Kec. Lakarsantri, Surabaya. PT Putra Sekawan Teknik menyediakan produk yang berinovasi, menawarkan produk yang berkualitas, dan dapat menerima pesanan.

Permasalahan yang dihadapi PT Putra Sekawan Teknik saat ini yaitu perusahaan belum mampu mengefisienkan biaya produksi dalam pembuatan produk dengan tetap mempertahankan pembelian bahan baku dan bahan penolong tanpa mencari alternatif lain sehingga biaya produksi meningkat dan perusahaan belum mampu merealisasikan target laba yang diharapkan. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh PT Putra Sekawan Teknik Surabaya yaitu penerapan metode perhitungan *target costing* dalam menjalankan usahanya.

Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini ada dua, yaitu apakah penerapan metode *target costing* dapat digunakan dalam upaya efisiensi biaya produksi pada PT Putra Sekawan Teknik dan dapat digunakan untuk meningkatkan laba pada PT Putra Sekawan Teknik?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode *target costing* dapat digunakan dalam upaya efisiensi biaya produksi pada PT Putra Sekawan Teknik dan dapat digunakan untuk meningkatkan laba pada PT Putra Sekawan Teknik.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan salah satu bidang ilmu akuntansi yang mempelajari bagaimana cara dalam menghasilkan informasi keuangan untuk pihak manajemen yang bertujuan untuk dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan (Sujarweni, 2015:1). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi manajemen adalah salah satu cabang ilmu akuntansi yang memiliki proses untuk menghasilkan informasi keuangan maupun non keuangan yang dapat digunakan pihak manajemen untuk mengendalikan kegiatan usaha di dalam sebuah organisasi serta dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya menurut Mulyadi (2010:7), yaitu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa dengan cara-cara tertentu dan penafsiran terhadapnya. Dari pengertian tersebut, akuntansi biaya merupakan proses pengumpulan informasi mengenai biaya-biaya yang diperlukan dalam pembuatan dan penjualan produk, dimana

informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.

Penetapan Harga Jual

Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa dari nilai yang ditukarkan oleh pihak konsumen atas manfaat yang didapatkan karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa (Kotler & Armstrong, 2011:439). Dari definisi yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa harga jual adalah jumlah biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dalam memproduksi barang atau pun menyediakan layanan jasa dengan penambahan jumlah laba yang telah termasuk di dalamnya secara wajar.

Konsep Laba

Laba merupakan selisih dari pendapatan serta biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan usaha guna mendapatkan pendapatan tersebut selama periode tertentu (Soemarso, 2009:234).

Target Costing

Target costing didefinisikan sebagai suatu perbedaan antara harga penjualan yang dibutuhkan untuk mendapatkan pangsa pasar yang sudah ditentukan terlebih dahulu dan laba per unit yang diharapkan (Hansen dan Mowen, 2013:361). Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan bahwa *target costing* merupakan sebuah proses penentuan biaya maksimum dari sebuah produk saat proses produksi sehingga dapat menentukan harga jual produk yang dihasilkan guna mendapatkan laba yang diharapkan dan sesuai dengan harga jual yang pelanggan rela membayarnya.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisa deskriptif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Putra Sekawan Teknik yang terletak di Jalan Lidah Kulon No. 87 RT 6 RW 2, Kec. Lakarsantri, Surabaya. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Mei tahun 2020.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

1. Data kualitatif, dalam penelitian ini berupa sejarah singkat mengenai perusahaan, struktur organisasi, proses produksi dan informasi lain yang terkait dengan penelitian ini.
2. Data kuantitatif, dalam penelitian ini berupa data yang berhubungan dengan laporan biaya produksi. Data kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan bentuk penelitian berupa angka-angka.

Sumber Data

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber asli. Data primer berupa catatan proses produksi serta pengumpulan data terkait dengan masalah yang diteliti oleh penulis.
2. Data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari perusahaan berupa dokumen serta informasi pendukung dari pihak lain yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung di lapangan guna memperoleh data yang terkait dengan kondisi perusahaan, struktur organisasi, serta aktivitas perusahaan.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan bertanya secara langsung dengan pihak-pihak terkait tentang informasi yang diperlukan yang erat kaitannya dengan masalah penelitian.
3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan melihat catatan atau dokumen yang ada dalam perusahaan yang erat kaitannya dengan masalah penelitian.

Metode Analisa Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisa deskriptif. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data terkait proses produksi yang dilakukan perusahaan. Tujuannya agar penulis dapat memahami proses produksi keseluruhan produk sehingga pembagian komponen biaya lebih akurat untuk dapat digunakan dalam perhitungan selanjutnya.
2. Melakukan perhitungan serta perincian biaya produksi yang terjadi pada saat proses produksi sehingga dapat digunakan sebagai pembanding awal.
3. Melakukan penerapan metode *target costing* pada PT Putra Sekawan Teknik sebagai alternatif pembanding kedua.
4. Membandingkan biaya produksi yang terjadi di perusahaan dengan perhitungan alternatif.
5. Melakukan analisis serta kesimpulan yang didapatkan terkait dengan penggunaan metode *target costing* pada PT Putra Sekawan Teknik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

PT Putra Sekawan Teknik merupakan salah satu usaha *Home Industry* yang bergerak di bidang manufaktur produksi, yaitu konveksi. PT Putra Sekawan Teknik didirikan oleh ibu Andre Suciati bersama suaminya yaitu pak Yanto pada bulan Januari tahun 1993. Saat ini usaha konveksi yang dikelola ibu Andre bersama suaminya memperoleh banyak pesanan dan karyawan sebanyak 8 orang. Bahan baku yang digunakan adalah bahan kain taslan, bahan kain diadora, dan bahan kain katun 30's. Bahan penolong yang digunakan adalah benang untuk jaket dan kaos, serta resleting untuk jaket.

Hasil Penelitian

Biaya produksi pada Konveksi *Home Industry* PT Putra Sekawan Teknik selama tahun 2019 ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Total Biaya Produksi PT Putra Sekawan Teknik Tahun 2019

Keterangan	Jumlah (Rp)
Biaya Bahan Baku Langsung	Rp 790.422.500
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 170.500.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 109.550.000
Total	Rp. 1.070.472.500

Sumber: Konveksi *Home Industry* PT Putra Sekawan Teknik 2019

Pembahasan

Setelah data yang diperoleh dari PT Putra Sekawan Teknik telah diolah, kemudian pada tahap selanjutnya adalah menerapkan metode *target costing* pada PT Putra Sekawan Teknik.

Menentukan *Allowable Cost* (Biaya yang diperkenankan)

$$\text{Allowable Cost} = \text{Target Selling Price} - \text{Target Profit}$$

1. *Target Selling Price* (Harga Jual yang diantisipasi)

Tabel 2. Harga Jual Jaket dan Kaos Kompetitor di Surabaya Tahun 2019

Nama	Harga	
	Kaos	Jaket
Konveksi bikin.co	Rp. 65.000	Rp. 180.000
Konveksi Vido Garment	Rp. 55.000	Rp. 125.000
Konveksi Weva Garment	Rp. 65.000	Rp. 250.000
Konveksi PT Putra Sekawan Teknik	Rp. 50.000	Rp. 130.000

Sumber: Data sekunder

Tabel 2 merupakan daftar harga jual PT Putra Sekawan Teknik dengan para kompetitornya di bidang yang sama. Penulis menggunakan harga jual yang telah ditentukan oleh perusahaan karena harganya cukup bersaing di pasaran.

2. Target Profit Margin (laba yang diinginkan)

Target laba yang diharapkan oleh PT Putra Sekawan Teknik untuk jaket sebesar 25% atau Rp. 32.500 dan kaos sebesar 50% atau Rp. 25.000. Target tersebut sulit dicapai oleh perusahaan dikarenakan banyaknya usaha konveksi yang bermunculan yang juga menawarkan kualitas dan harga bersaing.

3. Allowable Cost (biaya yang diperkenankan)

Perhitungan metode *target costing* pada produk jaket dan produk kaos PT Putra Sekawan Teknik, adalah sebagai berikut:

a. Perhitungan untuk jaket adalah:

$$TC = Rp. 130.000 - Rp. 32.500$$

$$TC = Rp. 97.500$$

b. Perhitungan untuk kaos adalah:

$$TC = Rp. 50.000 - Rp. 25.000$$

$$TC = Rp. 25.000$$

Melakukan Value Engineering (Rekayasa Nilai)

Penulis memberikan alternatif yang bisa digunakan dalam mengambil kebijakan untuk dijadikan sebagai alat yang berguna untuk mencapai efisiensi biaya dengan melakukan hal, sebagai berikut:

1. Mengganti bahan baku kain diadora pada pemasok yang berbeda dengan tetap mempertahankan kualitas.
2. Mengganti bahan baku kain katun 30's.
3. Mengganti bahan penolong, yaitu benang untuk pembuatan kaos pada agen yang berbeda.
4. Mengganti bahan penolong resleting untuk jaket merk YEE untuk jaket pada agen yang berbeda.

Tabel 3. Biaya Produksi Setelah Dilakukan Rekayasa Nilai

Keterangan	Jumlah (Rp)
Biaya Bahan Baku Langsung	Rp 754.766.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 170.500.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 92.900.000
Total	Rp. 1.018.166.000

Sumber: Data Olahan

Pada tabel 3 dapat diketahui jika perusahaan menggunakan alternatif yang telah diuraikan, maka biaya produksi yang akan dikeluarkan oleh konveksi *Home Industry* PT Putra Sekawan Teknik akan berubah.

Perbandingan *Traditional Costing* dengan *Target Costing*

Tabel 4. Selisih Biaya Produksi Metode Tradisional dengan Metode *Target Costing*

Keterangan	Metode		Selisih
	Tradisional	<i>Target Costing</i>	
Biaya Bahan Baku Langsung	Rp 790.422.500	Rp 754.766.000	Rp 35.656.500
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 170.500.000	Rp 170.500.000	-
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 109.550.000	Rp. 92.900.000	Rp. 16.650.000
Total	Rp. 1.070.472.500	Rp. 1.018.166.000	Rp. 52.306.500

Sumber: Data Olahan

Pada tabel 4 dari hasil biaya produksi dengan perbandingan antara perhitungan metode tradisional dengan perhitungan metode *target costing* diperoleh selisih sebesar Rp. 52.306.500 dimana metode *target costing* terbukti lebih menguntungkan jika diterapkan. Selisih tersebut akan berpengaruh terhadap laporan laba rugi.

Tabel 5. Konveksi *Home Industry* PT Putra Sekawan Teknik (Jaket) Laporan Laba Rugi Sebelum dan Setelah *Target Costing*

	Sebelum <i>Target Costing</i>	Setelah <i>Target Costing</i>
Penjualan Jaket	Rp. 539.500.000	Rp. 539.500.000
Jaket (4.150 * 130.000)		
Biaya-biaya variabel		
Biaya Bahan Baku	Rp. 286.047.500	Rp. 267.891.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 83.000.000	Rp. 83.000.000
Biaya Bahan Penolong	Rp. 29.050.000	Rp. 24.900.000
Biaya Semi Variabel		
Biaya Listrik dan Air	Rp. 4.2000.000	Rp. 4.200.000
Total Biaya Variabel dan Semi Variabel	Rp. 402.297.500	Rp. 379.991.000
Laba Kontribusi	Rp. 137.202.500	Rp. 159.509.000
Biaya Tetap		
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 21.000.000	Rp. 21.000.000
Biaya Penyusutan Mesin	Rp. 2.550.000	Rp. 2.550.000
Total Biaya Tetap	Rp. 23.550.000	Rp. 23.550.000
Laba Bersih	Rp. 113.652.500	Rp. 135.959.000
Persentase Laba	21%	25,2%

Sumber: Konveksi *Home Industry* PT Putra Sekawan Teknik 2019

Pada tabel 5 laba untuk jaket yang terealisasi pada tahun 2019 adalah sebesar 21% dan dengan penggunaan metode *target costing* laba yang diharapkan dapat meningkat menjadi 25,2%.

Tabel 6 Konveksi *Home Industry* PT Putra Sekawan Teknik (Kaos) Laporan Laba Rugi Sebelum dan Setelah *Target Costing*

	Sebelum <i>Target Costing</i>	Setelah <i>Target Costing</i>
Penjualan Jaket Kaos (25.000 * 50.000)	Rp. 1.250.000.000	Rp. 1.250.000.000
Biaya-biaya variabel		
Biaya Bahan Baku	Rp. 504.375.000	Rp. 486.875.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 87.500.000	Rp. 87.500.000
Biaya Bahan Penolong	Rp. 25.000.000	Rp. 12.500.000
Biaya Semi Variabel		
Biaya Listrik dan Air	Rp. 4.2000.000	Rp. 4.2000.000
Total Biaya Variabel dan Semi Variabel	Rp. 621.075.000	Rp. 591.075.000
Laba Kontribusi	Rp. 628.925.000	Rp. 658.925.000
Biaya Tetap		
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 21.000.000	Rp. 21.000.000
Biaya Penyusutan Mesin	Rp. 2.550.000	Rp. 2.550.000
Total Biaya Tetap	Rp. 23.550.000	Rp. 23.550.000
Laba Bersih	Rp. 605.375.000	Rp. 635.375.000
Persentase Laba	48%	50,83%

Sumber: Konveksi *Home Industry* PT Putra Sekawan Teknik, 2019

Pada tabel 6 laba untuk kaos yang terealisasi pada tahun 2019 adalah sebesar 48% dan dengan penggunaan metode *target costing* dapat meningkat menjadi 50,83%.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis sebagaimana yang telah dijelaskan dapat dibuktikan pada PT Putra Sekawan Teknik bahwa penerapan metode *target costing* dapat memberikan efisiensi biaya produksi sehingga target laba yang diinginkan perusahaan terealisasi. Metode *target costing* dilakukan dengan rekayasa nilai kepada bahan baku kain diadora dan bahan baku kain katun 30's, serta dilakukan kepada bahan penolong benang untuk kaos dan resleting merk YEE yang diperoleh pada distributor yang berbeda dengan tetap mempertahankan kualitas perusahaan.

Penulis menjelaskan hasil penelitian dan memberikan saran kepada perusahaan dalam mempertimbangkan penggantian perhitungan *traditional costing* dengan metode perhitungan *target costing* sebagai upaya efisiensi biaya produksi dan peningkatan laba. Pemilik konveksi *Home Industry* PT Putra Sekawan Teknik menyambut baik dan tertarik untuk mencoba mengadopsi perhitungan *target costing* karena biaya produksi lebih efisien dan perolehan target laba yang sebelumnya masih belum terealisasi maka dengan *target costing* dapat tercapai.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang telah disajikan, maka kesimpulan yang telah didapatkan oleh penulis, yaitu:

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa metode *target costing* dapat diterapkan pada PT Putra Sekawan Teknik sebagai upaya dalam memperoleh efisiensi biaya produksi.
2. Penggunaan metode *target costing* dapat mengefisiensi biaya produksi pada PT Putra Sekawan Teknik sehingga laba yang diperoleh meningkat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan, yaitu sebagai berikut:

1. Konveksi *Home Industry* PT Putra Sekawan Teknik sebaiknya mempertimbangkan untuk mengganti perhitungan metode tradisional dengan metode *target costing* agar lebih efisien dan dapat memberikan keunggulan terhadap konveksi PT Putra Sekawan Teknik karena mampu menekan atau mengurangi biaya produksi yang dikeluarkan tanpa mengurangi kualitas produk.
2. Jika konveksi *Home Industry* PT Putra Sekawan Teknik ingin menerapkan metode *target costing* terhadap usahanya maka diharapkan pemilik harus memahami terlebih dahulu proses atau langkah-langkah penerapan *target costing* sebelum mengadopsinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hansen, Don. R & Maryanne M. Mowen. (2013). *Akuntansi Manajerial Diterjemahkan Oleh Deny Arnos*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kotler, Philip dan Amstrong, Gary. (2011). *10th Edition. Marketing an Introduction*. Indonesia: Perason.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Soemarso, SR. (2009). *Peranan Harga Pokok Dalam Penentuan Harga Jual Edisi Kedua*. Jakarta: ESG.
- Sujarweni. (2015). *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.